

Belanja Modal- Penjabat Gubernur Sulsel Resmikan Jembatan Malanggo' di Toraja Utara



Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Prof. Zudan Arif Fakrulloh didampingi Bupati Utara, Yohanis Bassang meresmikan Jembatan Malanggo', yang terletak di Kelurahan Malar Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Senin, 22 Juli 2024. (Bas/Kareba T

Sumber gambar:

<https://kareba-toraja.com/penjabat-gubernur-sulsel-resmikan-jembatan-malanggo-di-toraja-utara/>

Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Prof. Zudan Arif Fakrulloh meresmikan Jembatan Malanggo', yang terletak di Kelurahan Malanggo', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Senin, 22 Juli 2024.

Saat peresmian, Penjabat Gubernur Sulsel didampingi Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang dan Wakil Bupati Frederik Victor Palimbong, beserta sejumlah unsur Forkopimda Sulsel dan Toraja Utara.

Peresmian Jembatan Malanggo' ditandai dengan pengguntingan pita dan panandatanganan prasasti.

Peresmian jembatan ini dilakukan usai perayaan puncak Hari Ulang Tahun ke-16 Kabupaten Toraja Utara yang dipusatkan di Lapangan Bakti Rantepao.

Jembatan Malanggo', yang sering disebut jembatan kembar itu dibangun oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sejak Juli 2023 yang lalu. Sempat terhenti, namun jembatan yang menelan biaya sekitar Rp 6,6 miliar, merupakan kolaborasi antara Pemprov Sulsel dan Pemkab Toraja Utara. Dimana Pemprov Sulsel membiayai pembangunan fisik jembatan, sedangkan Pemkab Toraja Utara menyediakan lahan.

Selain meresmikan Jembatan Malanggo', Penjabat Gubernur Sulsel, Prof. Zudan Arif Fakrulloh juga menyerahkan sejumlah bantuan kepada masyarakat Toraja Utara di puncak HUT ke 16 Kabupaten termuda di Sulsel tersebut.

Bantuan pertama adalah pembangunan toilet beserta sanitasi, ruang organisasi, ruang guru dan ruang bimbingan konseling SMAN 8 Toraja Utara. Kemudian, bantuan keuangan senilai Rp630 juta untuk Forkopimcam, bantuan untuk Stunting dan Gizi Buruk sebesar Rp225 juta, untuk sektor kehutanan (agro forestry) Rp150 juta, dan pembangunan jalan long segmen Rantapao – Sa'dan sebesar Rp6,5 miliar.

Selain itu, Prof. Zudan Arif Fakrulloh juga menyampaikan usulan masyarakat Toraja Utara, bahwa bulan November akan datang ribuan orang dalam rangka Sidang Raya Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) diselenggarakan di Toraja Utara. Sebagai tuan rumah, diharapkan agar jalan dari Enrekang yang masih sering terjadi longsor dilakukan fokus membantu pembangunan.

"Karena seluruh dunia dalam persekutuan gereja-gereja akan hadir menjadi delegasi. Agar ini menjadi perhatian, karena sampai tadi malam juga masih antri (macet) di sana. Semoga lancar, karena pesawat dari Makassar terbatas kapasitasnya," ujarnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://kareba-toraja.com/penjabat-gubernur-sulsel-resmikan-jembatan-malanggo-di-toraja-utara/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

